

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju ke tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan berpergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Menurut Yoeti (1996:116) pariwisata adalah aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri ataudiluar negeri, meliputi orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap

Salah satu ketertarikan wisatawan terhadap suatu destinasi wisata dapat dilihat dari daya tariknya, baik dalam segi daya tarik wisata alam, wisata budaya, wisata bahari, wisata religi, wisata kuliner, dan masih banyak lagi. Kita juga mengetahui bersama bahwa di Negara kita Negara Indonesia memiliki beranekaragam wisata dan budaya yang terbentang dari sabang sampai marauke, banyak orang menyebutkan indonesia adalah surga dunia yang memiliki banyak keanekaragaman wisata yang begitu indah dan memiliki khas di mana tiap daerahnya memiliki kebudayaan yang berbeda beda yang melambangkan ciri khas dari daerah tersebut dan banyak wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara yang mengagumi keanekaragaman budaya dan wisata di

Negara Indonesia. Maka dari itu harus diadakan pelestarian terhadap keanekaragaman budaya yang dimiliki Indonesia agar generasi berikutnya masih bisa menyaksikan dan melihat betapa banyaknya budaya yang dimiliki oleh negara ini.

Budaya sangat mempengaruhi prospek dari kegiatan pariwisata, budaya mencerminkan keadaan social dan alam suatu wilayah yang akan menjadi destinasi pariwisata. Budaya Indonesia misalnya, budaya Indonesia sangat beragam, maka dari itu keragaman budaya Indonesia menjadikan daya tarik tersendiri untuk parawisatawan local maupun mancanegara. Pengertian budaya, adalah sesuatu hal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan terdiri dari system ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, budaya itu bersifat abstrak. Sedangkan perwujudan budaya adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat kongkret, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain. (Amin Kiswanto, 2014:23-34) <http://ejournal.stipram.net/>

Kalimantan atau yang sering disebut dengan Borneo merupakan pulau terbesar di Indonesia, dengan segala kekayaan flora dan fauna yang ada juga hutan-hutan yang masih perawan. Tak heran pulau ini juga dikenal dengan sebutan paru-paru dunia. Pulau Kalimantan memiliki beragam budaya, dikarenakan pulau Kalimantan dibagi menjadi 5 bagian yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara dan memiliki budaya, adat, dan tradisi masing-masing. Salah satu pulau Kalimantan yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal adalah Kalimantan Tengah, Kotawaringin Barat karena memiliki salah satu pusat konservasi orangutan terbesar di Dunia yaitu Taman Nasional Tanjung Puting.

Tidak hanya itu saja di Kotawaringin Barat ini juga memiliki budaya yang unik juga dan memiliki 2 suku yang tinggal disini yaitu

suku melayu dan suku dayak. Kedua suku ini pun memiliki budaya dan tradisinya masing-masing. Dan banyak sekali wisatawan yang tertarik dan penasaran dengan budaya yang ada di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, tetapi masih kurangnya peran pemerintah dan masyarakat dalam mempromosikan budaya dan tradisi yang ada di Kotawaringin Barat.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan proposal ini, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan diantaranya;

1. Apakah pelestarian tradisi pawai nasi adab sebagai daya tarik wisata budaya dapat berpengaruh terhadap pariwisata di Kotawaringin Barat?
2. Bagaimana strategi pelestarian pawai adab di Kotawaringin Barat?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dalam melestarikan tradisi pawai adab sebagai salah satu wisata budaya di Kotawaringin Barat?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mempermudah penulisan, maka batasan masalah yang penulis melihat permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Pelestarian pawai nasi adab sebagai daya tarik wisata budaya di Kotawaringin Barat.
2. Strategi pelestarian pawai adab di Kotawaringin Barat.
3. Peran masyarakat lokal dalam melestarikan tradisi pawai adab sebagai salah satu wisata budaya di Kotawaringin Barat.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan proposal ini disusun adalah untuk lebih mengerti, menjaga dan melestarikan obyek wisata budaya yang ada di Indonesia khususnya Tradisi Pawai adab di Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Sehingga kita mengerti bahwa Indonesia memiliki aneka ragam budaya yang sangat kaya untuk dipertahankan di mata dunia.

2. Manfaat

a. Bagi Penulis

Penulis dapat lebih memahami dan mengerti lebih jauh dan juga lebih banyak mengenal budaya di Kotawaringin Barat. Penulis mendapat pengetahuan baru mengenai wisata budaya yang ada di Kotawaringin Barat. Penulis menjadi lebih cinta dan paham mengenai wisata yang ada di Indonesia, khususnya wisata budaya. Dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain mengenai keunikan Tradisi Pawai Adab di Kotawaringin Barat.

b. Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai Keunikan wisata Budaya di Indonesia terutama di Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

c. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

Dosen, karyawan dan mahasiswa Stipram dapat mengetahui keunikan Tradisi Pawai Adab dan mengenal objek wisata budaya yang ada di Indonesia dan juga ikut serta dalam

menjaga, melestarikan objek-objek wisata budaya lainnya yang ada di Indonesia.

d. Bagi Pemerintah

Semakin banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang mengunjungi Kotawaringin Barat karena budayanya yang unik, pemerintah semakin meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengelola dan mengembangkan serta melestarikan sebuah obyek wisata khususnya obyek wisata budaya agar lebih banyak diminati dan kunjungan seluruh kalangan wisatawan, sehingga, keunikannya semakin dikenal diseluruh dunia.